

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini terkait dengan konsep diri yang dikemukakan Hogg dan Vaughan (2010) terkait refleksi diri *sales promotion girl* terhadap pekerjaannya yang dilanjutkan pada asumsi dramaturgi yang dikemukakan Goffman (1959) terkait presentasi diri *sales promotion girl* saat bekerja. Berdasarkan penelitian ini, peneliti memperoleh kesimpulan yang merupakan jawaban dari pertanyaan dan tujuan penelitian yang dipaparkan pada bagian awal penelitian. Berikut simpulan dari penelitian ini:

5.1.1 Konsep Diri *Sales Promotion Girl*

SPG memang kerap dinilai buruk oleh masyarakat. Hal ini sendiri diakui oleh keempat informan yang peneliti wawancarai. Berbagai penilaian buruk kerap mereka terima dari lingkungan sosialnya akibat dari seragam seksi yang kerap mereka gunakan saat bekerja. Secara utuh mereka sadar akan penilaian tersebut. Sehingga akhirnya mereka mulai belajar untuk menunjukkan sikap yang baik dan juga menyesuaikan kelayakan penampilannya di hadapan lingkungan sosial. Bahkan 2 informan SPG mengaku jika mereka cenderung menggunakan hijab saat berada di luar lingkup dunia kerjanya. Menjalani pekerjaan lain sebagai SPG juga pernah dilakukan demi memperbaiki citra buruknya di lingkungan sosial. Karena apapun penilaian buruk orang lain terhadap pekerjaannya, keempat informan SPG sendiri memiliki alasan kenapa mereka masih mau menjalani pekerjaan ini. Bagi mereka, selama mereka masih menghasilkan uang yang halal, maka pekerjaan itu masih terbilang baik.

Sedangkan di lingkungan keluarganya sendiri, mereka lebih cenderung tidak melakukan presentasi diri yang berarti. Karena disinilah, wilayah ternyaman untuk menunjukkan ekspresi mereka yang sesungguhnya. Walaupun keluarga mereka kerap mengkritik pekerjaan SPG ini, tapi keluarga tetaplah keluarga. Seiring berjalannya waktu, mereka mulai menerima dan toleransi akan hal tersebut.

5.1.2 Presentasi Diri *Sales Promotion Girl*

Presentasi diri yang paling menonjol dilakukan oleh SPG adalah melalui penampilannya. Berpenampilan menarik dengan seragam seksi dan riasan wajah selalu menjadi poin terpenting dalam mengelola kesan baik dihadapan konsumen. Selain penampilan, sikap yang baik dan juga ramah harus selalu diterapkan SPG setiap kali berinteraksi dengan konsumen. Hal ini sendiri bertujuan agar tercipta suatu hubungan interaksi yang nyaman bagi kedua belah pihak, sehingga tujuan dari pekerjaannya dapat tercapai dengan lebih mudah.

Selain itu, keterlibatan perasaan nyaman terhadap perannya sebagai SPG, membuat keempat informan SPG dapat lebih menikmati dan menghayati perannya secara total. Disamping pergejolan moralitas yang mereka rasakan terhadap kelayakan seragam kerjanya, rasa nyaman ini sendiri menjadi alasan terbesar mengapa mereka masih mau menjalankan perannya tersebut. Karena untuk mewujudkan idealisasi harapan konsumen terhadap perannya, SPG dituntut untuk selalu berpenampilan menarik dengan segala atributnya. Sebab jika *setting* penampilannya ini dihilangkan, kemungkinan besar sandiwaranya di hadapan konsumen akan gagal terjadi dan tidak membuahkan hasil apapun.

Selanjutnya, SPG juga dituntut untuk menjaga jarak sosial dengan konsumen dengan sangat hati-hati. Hubungan interaksi yang dekat dengan konsumen terkadang memang perlu dilakukan, namun interaksi ini sendiri tidak diperkenankan untuk merambah lebih jauh kedalam kehidupannya di luar lingkup pekerjaan.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Akademis

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengungkap fakta-fakta dibalik kehidupan seorang SPG yang kerap dinilai buruk akibat seragam kerja seksinya oleh masyarakat. Sehingga menelaah cara presentasi diri SPG saat bekerja lalu menghubungkannya dengan konsep diri dan mengungkap segala hal bahkan makna tersembunyi dibalik presentasi dirinya tersebut menjadi penting dilakukan. Dengan demikian peneliti dapat menjelaskan berbagai alasan dibalik presentasi dirinya saat bekerja, dengan menelaah konsep dirinya terhadap pekerjaannya tersebut. Dengan

demikian peneliti dapat menyumbang kajian lebih lanjut terkait topik presentasi diri, terutama presentasi diri seorang *sales promotion girl*.

5.2.2 Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan kepada masyarakat terkait makna tersembunyi dibalik presentasi diri yang dilakukan SPG selama bekerja. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat mengurangi penilaian buruk terhadap SPG.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Rekomendasi Akademis

Penelitian ini hanya memfokuskan pada bagaimana konsep diri yang dimiliki para informan SPG seputar komunikasi artifaktual yang disampaikannya saat bekerja lalu bagaimana bentuk kehidupan dramaturgis panggung depan para informan SPG dalam mempresentasikan dirinya saat bekerja maupun tidak bekerja. Sehingga penelitian berharap agar dapat dilakukan penelitian lebih lanjut lagi terkait kehidupan dramaturgis panggung belakang dari SPG. Sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini menjadi lebih mendalam.

5.3.2 Rekomendasi Praktis

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap agar para SPG mampu melakukan presentasi diri yang lebih baik lagi. Maksudnya adalah mereka harus mampu mengelola kesan yang sama baiknya, baik di lingkungan kerjanya ataupun di lingkungan masyarakat. Misalnya dengan menunjukkan sikap, perilaku dan tentunya penampilan yang sopan di masyarakat. Sehingga penilaian buruk terhadap pekerjaan SPG ini dapat sedikit berkurang dan citra baik terhadap SPG akan terwujud.